

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan jenis penelitian kuantitatif, yakni data yang diperoleh berasal dari data sekunder yang dimana data yang disajikan berwujud berupa angka-angka data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan tahun 2019-2023 dengan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Menurut Jaya (2020:12) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Jenis penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur satu variabel, menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lain, mempengaruhi variabel satu dengan variabel lainnya, serta membedakan antar variabelnya.

3.2 Variabel dan Pengukurannya

Pada dasarnya, variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Widiasworo, 2019:58). Menurut Lubis (2018:24) variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk di observasi atau diukur. Jadi, variabel penelitian adalah objek yang menjadi fokus penelitian. Para peneliti memusatkan perhatian pada

variabel untuk menjelaskan dan menguji keterkaitan antara dua variabel atau lebih.

Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang digunakan, yaitu:

a. Variabel Independen

Menurut Elvera & Astarina (2021:43) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dengan kata lain variabel independen merupakan variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV).

1. *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut (Hantono 2018). *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan menunjukkan sejauh mana perusahaan tersebut mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas. ROE ini dapat dihitung dengan rumus (Sukamulja 2022):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Menurut Sukamulja (2022: 141) “*Return On Assets* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atau investasi perusahaan”. ROA ini dapat dihitung dengan rumus (Sa’adah, 2020: 39):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) menunjukkan besarnya keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar saham. Menurut Astawinetu & Handini (2020:7) EPS adalah hasil bagi antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar. Berikut rumus *Earning Per Share*:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

1. *Price Book Value* (PBV)

Price Book Value (PBV) adalah salah satu rasio nilai pasar perusahaan yang menunjukkan perusahaan memiliki nilai lebih tinggi atau lebih rendah dimata pemegang saham (Hutabarat 2023). lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Akbar 2021). *Price Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar nilai buku saham suatu perusahaan. Berikut perhitungan *Price Book Value* (Risman 2023:7):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Dimana nilai buku saham (*book value per share*) dihitung dengan:

$$BVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Widiasworo 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham merupakan suatu nilai saham biasa yang didefinisikan sebagai nilai per lembar saham dari suatu perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal. Dalam

penelitian ini harga saham yang digunakan yakni pada akhir tahun pada saat *closing price*.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sudaryana & Agusiady (2022:34) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sudaryana and Agusiady 2022). Menurut (Setyawan et al. 2021) sampel adalah bagian populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Setyawan et al. 2021). Berikut beberapa kriterianya:

- a. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
- b. Perusahaan sektor perbankan yang rutin menyajikan laporan keuangan tahunan lengkap sesuai dengan variabel penelitian yang dibutuhkan
- c. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang positif pertahunnya
- d. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian.

Tabel 1
Kriteria Penentuan Populasi

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	47
Perusahaan sektor perbankan yang tidak rutin menyajikan laporan keuangan tahunan lengkap sesuai dengan variabel penelitian yang dibutuhkan	(0)
Perusahaan yang tidak memiliki pertumbuhan laba yang positif pertahunnya	(25)
Perusahaan yang tidak memperoleh laba selama periode penelitian	(16)
Total Sampel Perusahaan	6
Jumlah Sampel Penelitian (6 x 5 Tahun)	30

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka terdapat 6 (enam) perusahaan sektor perbankan yang telah terpilih seperti tampak pada tabel 2.

Tabel 2
Daftar Perusahaan Sektor Perbankan

No	Kode	Nama Emiten
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
2	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam proses penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data adalah proses yang dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi berbagai informasi serta lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perbankan periode 2019-2023.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah serta mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Fitriandi, 2022:251). Penelitian ini menggunakan data-data keuangan perusahaan sektor perbankan berupa laporan keuangan periode 2019-2023 dari Bursa Efek Indonesia (BEI), selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh antar variabel ROE, ROA, EPS dan PBV terhadap variabel harga saham. Studi pustaka yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal.

3.6 Teknik Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan dengan instrumen penelitian kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Pengolahan data untuk analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistica Program and Service Solution*) 25.0. Adapun model penelitian yang digunakan meliputi:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sudaryana and Agusiady 2022). Uji statistik

deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta memberi gambaran terhadap objek yang akan diteliti. Uji ini dapat digunakan apabila penelitian hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin menyajikan kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Riyanto and Hatmawan 2020). Hasil uji normalitas diharuskan terdistribusi normal, karena untuk uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020:137) untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:

1) Analisis grafik

Analisis grafik dapat dikatakan normal jika grafik normal plot memiliki data yang menyebar disekitaran garis diagonal dan sebaran data (titik-titik) mengarah sepanjang sumbu diagonal grafik, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis statistik

Uji statistik normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Nilai sig $>0,05$ maka data residual terdistribusi normal

b) Nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengkaji dalam metode regresi linier berganda apakah terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$).

Menurut Riyanto & Hatmawan (2020:138) untuk mendeteksi adanya autokolerasi dapat dilakukan dengan uji Durbin – Watson (DW test).

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika $0 < d < dL$, artinya ada autokolerasi positif
- 2) Jika $4 - dL < d < 4$, artinya ada autokolerasi negatif
- 3) Jika $dU < d < 4 - dU$, artinya tidak ada autokolerasi positif atau negatif
- 4) Jika $dL > d > dU$ atau $4 - dU > d > 4 - dL$, artinya pengujian tidak meyakinkan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui antara variabel bebas apakah terjadi hubungan yang kuat atau kolerasi, jika terjadi kolerasi maka model regresi pada penelitian tidak baik. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020:139) untuk mengetahui bahwa tidak ada gejala multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 dalam hal ini dikatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Nugraha 2022). Menurut Riyanto & Hatmawan (2020:139) untuk uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Scatter Plot*, yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit maka dapat diidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu teknik statistika untuk pemeriksaan dan pemodelan hubungan antarvariabel (Efendi et al. 2020). Regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Priyatno, 2023:3). Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen yang terdiri dari ROE, ROA, EPS dan PBV terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Umumnya persamaan regresi linier berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = *Return On Equity* (ROE)

X_2 = *Return On Assets* (ROA)

X_3 = *Earning Per Share* (EPS)

X_4 = *Price Book Value* (PBV)

e = *Error*

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menguji kemampuan model regresi dalam menggambarkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang menunjukkan angka kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tidak mencakupi variabel dependen tersebut. Menurut Priyatno (2023:14) apabila nilai R^2 sama dengan 0 (nol) artinya variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan apabila R^2 sama dengan 1 (satu) variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yakni *Return On Equity* (ROE),

Return On Assets (ROA), *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Book Value (PBV)* terhadap variabel dependen yakni harga saham. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

a. Uji F

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antarvariabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui apakah model regresi terdapat hubungan yang signifikan atau tidak signifikan. Menurut Wibowo (2022:367) untuk pengujian dapat dilakukan dengan cara membandingkan besarnya nilai F penelitian dengan nilai F pada tabel dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menghitung F penelitian yang didapat melalui kolom F pada tabel Anova yang didapatkan dari *output* program SPSS.
- 2) Menghitung nilai F tabel dengan tarif signifikan tertentu.
- 3) Menggunakan kriteria hipotesis sebagai berikut:
 - a) Apabila nilai f hitung $>$ nilai f tabel, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b) Apabila nilai f hitung $<$ nilai f tabel, maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Riyanto and Hatmawan 2020).

Menurut (Khoiri 2020) pengambilan kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat sig $t \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian diterima, artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila tingkat sig $t \geq 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.